**Agile Scrum**

Perencanaan:

1. **Membuat Product Backlog:**
   * Identifikasi dan daftarkan semua fitur dan tugas yang perlu diimplementasikan untuk sistem registrasi Anda.
2. **Perencanaan Sprint:**
   * Pilih sejumlah fitur atau tugas dari Product Backlog untuk diimplementasikan dalam sprint pertama.
3. **Prioritaskan Tugas:**
   * Urutkan tugas berdasarkan prioritas dan ketergantungan.

Pengembangan:

1. **Sprint Execution:**
   * Implementasikan fitur atau tugas yang dipilih dalam sprint tersebut.
2. **Rapat Harian (Daily Stand-up):**
   * Lakukan rapat harian dengan diri sendiri, evaluasi kemajuan dan identifikasi hambatan.
3. **Pengembangan Incremental:**
   * Kembangkan sistem secara bertahap, fokus pada satu fitur atau tugas pada satu waktu.

Pengujian:

1. **Pengujian Berkelanjutan:**
   * Integrasikan pengujian ke dalam proses pengembangan dan pastikan setiap fitur diuji secara menyeluruh.
2. **Uji Penerimaan Pengguna (Self-Testing):**
   * Melakukan uji penerimaan pengguna dengan berperan sebagai pengguna akhir.

Penyebaran:

1. **Perencanaan Penyebaran:**
   * Rencanakan penyebaran sistem, termasuk konfigurasi dan langkah-langkah teknis lainnya.
2. **Penyebaran ke Lingkungan Staging (Opsional):**
   * Jika memungkinkan, terapkan ke lingkungan staging untuk pengujian sebelum produksi.

Pratinjau:

1. **Pratinjau Pengguna (Self-Preview):**
   * Pratinjau sistem dan berikan umpan balik kepada diri sendiri, identifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan.

Peluncuran:

1. **Penyebaran Akhir:**
   * Terapkan sistem yang telah disempurnakan ke lingkungan produksi.
2. **Monitor dan Dukungan:**
   * Pantau sistem setelah peluncuran dan berikan dukungan diri sendiri.
3. **Iterasi dan Perbaikan:**
   * Kumpulkan umpan balik dari penggunaan pribadi dan lakukan perbaikan berdasarkan pengalaman Anda.

**Penjelasan:**

* **Adaptabilitas:** Model Agile Scrum memberikan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan persyaratan atau prioritas proyek dengan menyesuaikan Product Backlog setiap awal sprint.
* **Iterasi Berkala:** Dengan mengimplementasikan fitur atau tugas dalam periode waktu tertentu (sprint), Anda dapat melihat perkembangan proyek secara teratur dan memastikan output yang lebih berkualitas.
* **Pengujian Berkelanjutan:** Pengujian terintegrasi pada setiap tahap pengembangan memastikan bahwa setiap fitur yang diimplementasikan berfungsi dengan baik.
* **Kolaborasi (meskipun secara individual):** Menggunakan elemen-elemen seperti rapat harian dan self-preview memastikan bahwa Anda secara terus-menerus mengevaluasi dan berkolaborasi dengan diri sendiri, memperbaiki hambatan, dan memonitor kemajuan proyek.